

PENINGKATAN KETRAMPILAN CUCI TANGAN MELALUI METODE PENYULUHAN DAN PRAKTIK DI RA TAHFIDZUL QURAN JAMILURRAHMAN

Improvement Of Handwashing Skills Through Extension And Practice Methods In RA Tahfidzul Quran Jamilurrahman

Isti Antari

Program Studi SI Keperawatan, STIKes Madani Yogyakarta, 55792, Indonesia

[Email: yuesti@gmail.com](mailto:yuesti@gmail.com)

ABSTRAK

Tangan merupakan bagian dari tubuh kita yang paling sering bersentuhan dengan benda-benda di sekitar, dan kita tidak secara pasti mengetahui apakah benda yang sudah kita sentuh terjamin kebersihannya. Karena hal ini pula, kita menjadi tidak tahu apakah tangan kita telah tertempel kuman-kuman dikarenakan kecilnya ukuran kuman. Anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung, sering kita sentuh dengan tangan yaitu mulut dan hidung,. Periode anak sekolah termasuk masa dimana mereka suka memegang berbagai benda untuk mainan dan kemudian memasukkan tangan. Tujuan pengabdian untuk meningkatkan ketrampilan cuci tangan pada anak di RA Tahfidzul Quran Jamilurrahman. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan metode ceramah serta demonstrasi cuci tangan. Hasil kegiatan pengabdian ini dikatakan berhasil dengan ditunjukkan ketrampilan anak-anak di RA Tahfidzul Quran mampu melakukan cuci tangan dengan benar.

Kata kunci: cuci tangan, ketrampilan, penyuluhan

ABSTRACT

Hands are the part of our body that most often come into contact with objects around us, and we don't know for sure whether the things we touch are guaranteed clean. Because of this, we do not know whether our hands have germs attached due to the small size of the germs. The limbs that are most often in direct contact with our hands are the mouth and nose. The schoolchildren period includes the time when they like to hold various objects for toys and then put their hands in. The aim of the dedication is to improve the hand washing skills of children in RA Tahfidzul Quran Jamilurrahman. The method used in this community service is counseling with the lecture method and hand washing demonstrations. The results of this service activity were said to be successful by showing the skills of children in RA Tahfidzul Quran being able to wash their hands properly.

Keywords: hands wash, counseling, deminstrations

PENDAHULUAN

Tangan merupakan bagian dari tubuh kita yang paling sering bersentuhan dengan benda-benda di sekitar, dan kita tidak secara pasti mengetahui apakah benda yang sudah kita sentuh terjamin kebersihannya. Anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung, sering kita sentuh dengan tangan yaitu mulut dan hidung,. Periode anak sekolah termasuk masa dimana mereka suka memegang berbagai benda untuk mainan dan kemudian memasukkan tangan atau bahkan benda mainannya ke mulut. Perilaku demikian ditambah dengan kondisi tangan yang penuh

kuman menjadi penghantar masuknya kuman penyebab penyakit ke dalam tubuh kita.

Didalam agama Islam, perilaku untuk menjaga kebersihan banyak kita jumpai dalam hadist-hadist. Salah satu hadist yang menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan adalah sebagai berikut:

Dari Abu Hurairah, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata: 'Sekiranya salah seorang di antara kalian bangun dari tidurnya, janganlah ia memasukkan tangannya dalam al-ina-i sebelum ia mencuci tangannya tiga kali karena ia tidak tahu dimana letak tangannya bermalam.'" (HR Muslim. Lihat juga

Taudhihul Ahkam min Bulughul Maram hadits ke 35 Bab al-Wudhu)

Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda:

“Apabila salah seorang kalian bangun tidur, janganlah memasukkan tangannya ke dalam bejana sebelum ia mencucinya tiga kali.” (Muttafaq ‘alaih). Penyakit-penyakit yang dapat menular akibat dari kuman yang berada di tangan yang kurang bersih diantaranya diare, cacangan, typhus dan lain-lain. Data kesehatan Propinsi DIY tahun 2013 menunjukkan penyakit infeksi seperti diare masih mendominasi sepuluh besar kasus rawat inap di Rumah Sakit Tahun 2012.

Pola penyakit di rawat jalan Rumah Sakit tahun 2012 juga menunjukkan secara berurutan penyakit paling banyak diare, influenza, tifus perut klinis. Biasanya virus masuk ke mulut dan akhirnya ke tubuh seseorang melalui media tangan yang kotor yang terkontaminasi kuman-kuman penyebab akibat tidak dan atau kurang benarnya teknik mencuci tangan.

Masalah yang timbul bisa jadi karena kurangnya pengetahuan serta kesadaran akan pentingnya kesehatan terutama kebiasaan mencuci tangan. Cuci tangan merupakan cara murah dan efektif dalam pencegahan penyakit menular, tetapi kebiasaan ini sering dianggap.

Sudah menjadi hal yang umum di setiap waktu istirahat sekolah, banyak penjaja makanan di sekitar sekolah, dimana anak-anak sekolah berkerumun untuk membeli makanan di sana. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar Islamic Centre Bin Baz, masih terdapat beberapa anak yang belum melakukan cuci tangan dengan benar, misalnya ketika tangan kotor setelah bermain, ketika ingin makan, atau setelah dari Buang Air Besar (BAB).

Oleh karena pentingnya mencegah kuman masuk ke dalam tubuh, maka perlu kiranya kita melakukan upaya yang efektif

untuk memutus mata rantai penyebaran kuman ke dalam tubuh salah satunya yaitu dengan mengetahui bagaimana melakukan cuci tangan yang benar.

Bertolak dari permasalahan di atas maka, tim dosen dari Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta tergerak untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendidikan kesehatan tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar di RA Tahfidzul Quran Jamilurrahman.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di RA Tahfidzul Quran Jamilurrahman, yang dilaksanakan pada 1 April 2018 Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan dengan metode ceramah serta demonstrasi cuci tangan.

Tahapan Kegiatan:

1. Ijin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Sekolah
2. Menyiapkan materi kegiatan dan alat peraga, bimbingan
3. Menentukan jadwal kegiatan
4. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Ceramah terkait cuci tangan
 - b. Tanya jawab
 - c. Pemutaran video
 - d. Demontrasi cuci tangan
 - e. Ptaktik cuci tangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diikuti sebanyak 105 murid dari kelas A dan 115 murid dari kelas B, Taman Kanak-Kanak RA Tahfidzul Quran Jamilurrahman yang beralamat di Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Jamilurrahman. Kegiatan ini dimulai dengan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan

yanb baik dan benar dan diakhiri dengan praktik melakukan cuci tangan. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan dibantu oleh mahasiswa semester IV Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Madani Yogyakarta yang sudah mendapatkan materi tentang personal hygiene terutama cuci tangan.

Kegiatan dilakukan di aula dengan menggunakan sarana projector dan LCD. Materi yang diberikan meliputi pentingnya cuci tangan dilakukan, dampak atau efek ketika tidak melakukan cuci tangan, waktu yang dianjurkan untuk cuci tangan, penyakit yang berhubungan dengan kebersihan tangan, alat dan bahan yang diperlukan, prosedur cuci tangan tujuh langkah. Kegiatan penyuluhan diselingi dengan pembagian doorprize bagi adik-adik sekolah yang dapat memberikan respon positif terhadap materi yang diberikan, mampu menjawab dengan benar evaluasi yang diberikan. Setelah kegiatan ceramah diskusi, dilanjutkan dengan peserta dan penyuluh melakukan praktik cuci tangan dengan air, yang dilakukan di tempat wudhu yang banyak tersedia di lingkungan sekolah.

Hasil kegiatan berdasarkan pengamatan demonstrasi cuci tangan yang dilakukan siswa menunjukkan kemampuan cuci tangan sesuai prosedur sebagian besar sudah lebih baik dibandingkan sebelum dilakukan penyuluhan maupun demonstrasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Sri Wahyuni didapatkan $p=0,000$, pada kelompok anak usia sekolah dengan teknik modeling meningkatkan perilaku cuci tangan dibandingkan dengan kelompok kontrol (Wahyuni, Mulyono, & Wiarsih, 2017).

Hasil pengabdian masyarakat oleh Selviana dengan hasil p value $< 0,05$ menunjukkan promosi kesehatan dengan media film pendek efektif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa SD tentang PHBS (Selviana & Suwarni, 2018).



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi demonstrasi cuci tangan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan pengabdian dengan kegiatan penyuluhan disertai demonstrasi cuci tangan cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pentingnya cuci tangan yang benar pada guru dan murid. tangan

Saran

Bagi pihak sekolah, agar dapat dibuat kebijakan untuk memasukkan ketrampilan cuci tangan dalam pembelajaran harian bagi anak TK RA tahfidzul quran serta Bagi guru, agar dapat dilakukan pendidikan kesehatan yang berkelanjutan tentang kebersihan cuci tangan ini kepada civitas yang lain yang berada di lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner & Suddarth (2002). Keperawatan Medikal Bedah. EGC: Jakarta
- M, Suproharta, Wahyu J.K. Wlewik S. (2000). Kapita Selekta Kedokteran, ED : 3 jilid : 1 Jakarta : Media Aesculapius FKUI.
- Selviana, S., & Suwarni, L. (2018). Promosi Kesehatan Melalui Media Film Dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Sekolah Dasar Wilayah Pesisir Kepulauan. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 2(2), 78–84.
- Wahyuni, S., Mulyono, S., & Wiarsih, W. (2017). Peningkatan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Teknik Modeling Pada Kelompok Anak Usia Sekolah. *The Indonesian Journal of Health Science*, 8(2).
- Tarwoto & Wartonah. (2000). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan: Jakarta*